

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini, internet merupakan sarana informasi yang paling efektif dalam hal penyebaran informasi. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 menginstruksikan kepada instansi-instansi pemerintah untuk menerapkan sistem e-government bagi pelayanan masyarakat. Dengan hadirnya internet dalam kehidupan saat ini memudahkan berkomunikasi dalam lingkup ruang dan jarak. Internet merupakan media potensial untuk menyebarkan informasi pariwisata daerah. Salah satu media informasi di internet yang sering dikunjungi oleh wisatawan untuk mendapatkan gambaran perjalanan liburan adalah website. Oleh karena itu, salah satu kegiatan promosi wisata daerah pada revolusi industri 4.0 yang penting dikembangkan adalah penggunaan media website. Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman alam dan budaya yang sangat kaya. Kondisi ini menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor penting yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terus berupaya memperluas serta mengembangkan destinasi-destinasi unggulan, salah satunya melalui konsep *Desa Wisata*. Konsep ini menekankan pariwisata berbasis komunitas dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga kearifan lokal, sekaligus mendorong distribusi manfaat ekonomi yang lebih merata. Perubahan tren wisata juga memperlihatkan adanya pergeseran minat wisatawan dari pariwisata massal menuju pengalaman yang lebih personal, autentik, serta menyatu dengan alam. Hal ini menjadikan desa wisata semakin relevan dan potensial untuk dikelola secara berkelanjutan.

Salah satu daerah yang memiliki prospek besar adalah Desa Sumur Kumbang yang berlokasi di Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini mempunyai keunggulan geografis dan lanskap alam yang menawan.

Dua daya tarik utama yang menjadi ciri khasnya adalah **Teropong Kota Kalianda** dan jalur **Pendakian Gunung Rajabasa**. Teropong Kota Kalianda menawarkan panorama 180 derajat yang menampilkan keindahan perbukitan hijau, tata ruang Kota Kalianda, hingga laut Selat Sunda yang membentang di kejauhan, sehingga cocok dijadikan destinasi wisata keluarga, fotografi, maupun tempat bersantai. Di sisi lain, jalur pendakian Gunung Rajabasa yang melewati desa ini memberikan pengalaman wisata petualangan yang sarat dengan keindahan hutan tropis dan keanekaragaman hayati yang masih terjaga.

Akan tetapi, potensi wisata yang dimiliki Desa Sumur Kumbang belum diiringi dengan strategi promosi yang memadai. Informasi terkait objek wisata di desa ini masih sulit diakses dan tersebar secara terbatas, kebanyakan hanya berupa unggahan personal di media sosial atau informasi dari mulut ke mulut. Kondisi ini menyulitkan calon wisatawan yang ingin mencari referensi yang lengkap dan terpercaya. Di tengah persaingan destinasi wisata yang semakin ketat, pemanfaatan media digital untuk promosi merupakan langkah yang sangat penting.

Website desa juga memungkinkan wisatawan untuk melihat galeri foto, membaca testimoni, dan menemukan peta lokasi desa dengan lebih efisien. Dengan menggunakan teknologi informasi dengan bijak, website desa dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperkenalkan dan mempopulerkan destinasi wisata desa kepada wisatawan baik lokal maupun internasional. Website wisata menjadi salah satu solusi strategis dalam menjawab kebutuhan tersebut. Selain berfungsi sebagai etalase digital yang dapat diakses kapan saja, website juga mampu menyediakan informasi yang komprehensif seperti sejarah desa, deskripsi objek wisata, peta interaktif, harga tiket, hingga tips perjalanan. Kehadiran website resmi dapat meningkatkan kredibilitas sekaligus memperkuat citra pengelolaan pariwisata desa di mata masyarakat luas.

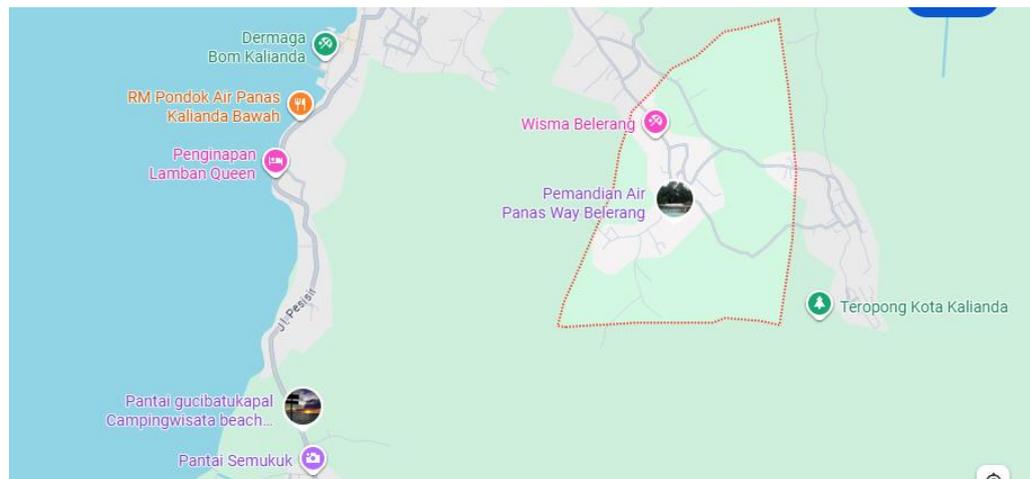
Agar dapat dikelola secara berkelanjutan, website yang dikembangkan sebaiknya bersifat dinamis. Diharapkan dari hasil uji ini, akan menjadi acuan perbaikan sistem, sebelum sistem digunakan. Dengan demikian, aparat desa

maupun kelompok sadar wisata bisa memperbarui konten secara mandiri melalui halaman administrator tanpa perlu keahlian teknis yang rumit. Konten seperti berita, foto kegiatan, hingga informasi tarif dapat diubah sewaktu-waktu sehingga informasi selalu terkini.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diarahkan pada pembuatan solusi nyata berupa pengembangan website pariwisata untuk Desa Sumur Kumbang. Oleh karena itu, penulis mengajukan laporan PKPM dengan judul:

" PERANCANGAN DAN PEMBUATAN WEBSITE WISATA DESA SUMUR KUMBANG MENGGUNAKAN TYPESCRIPT DAN REACT MODULAR " .

a. Profil dan Potensi desa



Gambar 1.1 Peta Desa Sumur Kumbang

Sumur Kumbang adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Desa Sumur Kumbang memiliki 3 Dusun dan 8 RT. Desa Sumur Kumbang secara administrasi berbatasan dengan 4 wilayah yaitu:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Kesugihan

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Pauh Tanjung Iman

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Pematang

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Buah Berak Dan Desa Maja

Gambar 1.2 Struktur Organisasi



Tabel 1.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa

No	Nama	Jabatan
1	Armad	Kepala Desa
2	Mus Mulyadi	Sekretaris Desa
3	Didik Prastyawan	Kaur Keuangan
4	TB. Saipudin	Kaur Perencanaan
5	Asep Hanapi	Kaur Umum
6	Ratnawati	Kaur Pemerintah
7	Duljaah	Kaur Pelayanan
8	Marsih	Kaur Kesejahteraan
9	Rustami	Kadus I
10	Safaat	Kadus II
11	M. Hujaemi	Kadus III

Desa Sumur Kumbang mempunyai luas wilayah 3,78 km. Potensi yang dimiliki di Desa Sumur Kumbang Kecamatan Kalianda meliputi perkebunan, industri rumahan kecil-kecilan dan tempat pariwisata.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2018 jumlah Penduduk Desa Sumur Kumbang , Laki laki = 642 ribu Jiwa, Perempuan = 633 ribu Jiwa , sehingga total keseluruhan jiwa = 1.275 juta jiwa. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan yang akan dilaksanakan setiap satu tahun.

b. Profil BUMDES

Di Desa sumur kumbang Tidak Memiliki BUMDES (Badan Usaha Milik Desa).

c. Profil Pariwisata

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi seperti sekarang, pengembangan dan promosi pariwisata terlihat semakin nyata. Pariwisata merupakan salah satu sektor penting yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, termasuk bagi warga Desa Sumur Kumbang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Wilayah ini menyimpan potensi wisata alam yang cukup besar, terutama melalui keberadaan Teropong Kota Kalianda dan jalur Pendakian Gunung Rajabasa.

Kedua destinasi tersebut menghadirkan daya tarik tersendiri, mulai dari panorama alam yang menawan, udara sejuk khas pegunungan, hingga pengalaman mendaki yang menantang bagi para penikmat kegiatan alam bebas. Tak hanya itu, lokasi ini juga kerap menjadi pilihan untuk berlibur bersama keluarga, tempat berkegiatan komunitas pecinta alam, maupun spot favorit bagi para penggemar fotografi.

Didukung oleh keindahan alam dan kearifan lokal yang masih terjaga, masyarakat bersama pengelola wisata terus berupaya meningkatkan sarana serta layanan wisata. Hal ini dilakukan agar destinasi yang ada semakin menarik minat wisatawan, baik dari dalam daerah maupun dari luar Lampung. Berikut gambaran mengenai profil wisata tersebut:

Nama Usaha : Teropong Kota Kalianda Dan Pendakian Rajabasa
Nama Pengelola : Anwari Dan Dedi Kurniawan
Tahun Berdiri : 2022
Alamat Usaha : Sumur Kumbang, Kec. Kalianda,
Kab. Lampung Selatan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan utama yang menjadi fokus dalam program kerja dan laporan ini, yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun website wisata yang menarik, informatif, dan mudah digunakan sebagai sarana promosi digital Desa Sumur Kumbang agar mampu menjangkau wisatawan lebih luas?
2. Konten serta fitur apa saja yang perlu dimasukkan ke dalam website agar dapat memenuhi kebutuhan informasi wisatawan secara menyeluruh, mulai dari daya tarik wisata, fasilitas, hingga rute perjalanan?
3. Bagaimana pemanfaatan teknologi berbasis React dengan TypeScript dan struktur file Modular dapat membantu aparat desa dalam mengelola serta memperbarui informasi secara mandiri dan berkelanjutan?
4. Tantangan apa yang mungkin muncul dalam proses pembuatan, implementasi hingga pengelolaan website, dan bagaimana strategi yang tepat untuk memastikan website tersebut dapat digunakan secara maksimal dalam jangka panjang?

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sebuah website wisata yang efektif dan informatif, dan sesuai kebutuhan promosi wisata Desa Sumur Kumbang.
2. Menerapkan sistem web yang mudah agar aparat desa dapat mengelola dan memperbarui informasi secara mandiri.
3. Melakukan sosialisasi sekaligus serah terima website kepada pihak desa, disertai panduan penggunaan agar dapat dimanfaatkan secara optimal.
4. Mengidentifikasi kendala selama implementasi dan menyusun strategi keberlanjutan agar website tetap berfungsi serta bermanfaat bagi masyarakat maupun wisatawan.

1.4 Manfaat

Kegiatan pembuatan website wisata Desa Sumur Kumbang diharapkan membawa manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- Meningkatkan pengalaman belajar dalam pengembangan web, secara nyata di lingkungan masyarakat.
- Melatih keterampilan sosial (soft skills), seperti komunikasi, kerja tim, dan analisis masalah.
- Memberi wawasan baru mengenai pengelolaan potensi desa, khususnya di sektor pariwisata.

2. Manfaat bagi Kampus (IIB Darmajaya)

- Memperkuat citra positif kampus sebagai institusi yang aktif dalam pengabdian kepada masyarakat.
- Menjadi sarana promosi positif di kalangan masyarakat Kabupaten Lampung Selatan.
- Membangun kemitraan yang lebih erat dengan pemerintah desa maupun daerah.

3. Manfaat bagi Masyarakat dan Pemerintah Desa

- Menyediakan sarana promosi digital profesional untuk memperkenalkan wisata desa.
- Membuka peluang peningkatan ekonomi melalui bertambahnya kunjungan wisatawan.
- Meningkatkan literasi digital aparat desa atau pengelola wisata dalam pengelolaan teknologi.

4. Manfaat bagi Calon Wisatawan

- Memudahkan wisatawan dalam memperoleh informasi yang lengkap dan akurat.
- Membantu merencanakan perjalanan dengan lebih efisien melalui akses informasi rute, fasilitas, dan kontak.

1.5 Mitra yang terlibat

Mitra utama yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah **Pemerintah Desa Sumur Kumbang**. Kemitraan ini berlokasi di Desa Sumur Kumbang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Pemerintah Desa, yang dipimpin oleh Bapak Armad selaku Kepala Desa, berperan sebagai pihak yang memberikan izin resmi, dukungan, serta menjadi sumber informasi utama terkait data dan potensi pariwisata yang ada di desa.

Selain itu, Pemerintah Desa Sumur Kumbang juga merupakan sasaran utama dari hasil program ini. Nantinya, pihak aparat desa, atau kelompok lain yang ditunjuk seperti Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) atau Karang Taruna, akan menjadi pihak yang menerima serah terima pengelolaan website. Oleh karena itu, kerja sama yang baik dengan mitra sangat diperlukan untuk menjamin keberhasilan dan keberlanjutan website wisata ini setelah program PKPM selesai.